

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang setiap daerah tentunya terdiri atas beberapa suku, ras, agama, kepercayaan, budaya, serta bentuk kesenian yang berbeda-beda. Seperti halnya bentuk kesenian yang ada di daerah Kabupaten Buton Utara khususnya Kecamatan Kulisusu memiliki ragam seni yang tercakup di dalamnya, antara lain seni tari dan seni musik. Keragaman kesenian yang ada Kecamatan Kulisusu merupakan salah satu bentuk kekayaan yang cukup besar terhadap daerah tersebut, seperti halnya dengan daerah-daerah lain yang ada di wilayah nusantara. Kedua jenis seni tersebut, merupakan kesenian lokal yang telah tumbuh menjadi seni tradisi di daerah tersebut. Adapun seni-seni yang ada di daerah Kulisusu antara lain Tari *Lense*, Tari *Lulo*, Tari *Malaya*, Tari *Ngibi*, Tari *Alionda*, Tari *Balumpa*, Tari *Kompania*, *Barajanji*, *Lagu Maaludu*, serta *Ganda Mperere*. Seni- seni yang telah disebutkan itu memiliki ciri, bentuk, fungsi serta eksistensi masing-masing.

Tari *Kompania* merupakan tarian tradisi yang sudah membudaya di Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara. Menurut masyarakat setempat, tarian ini merupakan tari yang menggambarkan tentang kemenangan dalam peperangan. Tari *Kompania* muncul sebagai ungkapan rasa syukur kemenangan dalam peperangan antara pasukan Kulisusu melawan para Kompeni yang telah menguasai daerah Ambon. Perang tersebut pada saat itu dipimpin oleh petinggi kerajaan Buton. Melalui peristiwa tersebut, Tari *Kompania* muncul di daerah

Kulisusu sebagai tari tradisi yang melambangkan kemenangan perang melawan para Kompeni.

Tari *Kompania* pada awalnya masyarakat mengenal dengan sebutan Tari *Maniu*, yang dalam bahasa daerah Kulisusu artinya menang. Seiring berkembangnya zaman dan dikarenakan oleh sejarah munculnya tarian ini, yaitu sebagai bentuk kemenangan atas peperangan melawan para Kompeni, maka masyarakat bersama tokoh adat, tokoh masyarakat maupun tokoh agama Kulisusu Kabupaten Buton Utara sepakat untuk melahirkan istilah baru dari Tari *Maniu* yaitu Tari *Kompania*.

Istilah Tari *Kompania* tersebut dikenal sampai dengan zaman sekarang, namun munculnya istilah tersebut tidak merubah arti dan fungsi serta bentuk Tari *Kompania* tersebut. Seperti yang dikatakan seorang ahli seni bahwa istilah adalah 'Kata yang melambangkan sejumlah ujaran yang mempunyai kegunaan kata arti yang sama yang pada hakikatnya adalah simbol atau terwujud dalam bentuk simbol kata memiliki makna tertentu yang isinya dipahami dan disepakati bersama oleh warga-warga masyarakat dalam satuan kebudayaan tertentu' (Rohidi, 2011:124).

Tari *Kompania* awalnya dipertunjukkan dalam lingkungan keraton Kulisusu untuk menyambut tamu-tamu besar keraton seperti raja, para pejabat, tokoh adat, tokoh agama serta tokoh masyarakat. Perkembangan selanjutnya, pertunjukan Tari *Kompania* sudah ditemukan pada upacara-upacara adat dan hari besar lainnya, seperti pada perayaan Idul Fitri dan perayaan Idul Adha pada tahun 1981. Perunjukkan Tari *Kompania* pada perayaan hari besar agama tersebut,

dilaksanakan dalam lingkungan keraton Kulisusu salah satunya dalam perayaan Idul Fitri.

Tari *Kompania* dan perayaan Idul Fitri merupakan dua hal yang berbeda, dimana keduanya merupakan disiplin ilmu pengetahuan yang berbeda pula. Perbedaan yang mendasar bahwa Tari *Kompania* merupakan pengetahuan tentang kesenian tradisi masyarakat Kulisusu yang telah dilaksanakan secara turun-temurun oleh masyarakat setempat. Idul Fitri merupakan salah satu hari besar yang melambangkan kemenangan dalam agama Islam. Dasar kemenangan tersebut berangkat dari peperangan umat Islam dalam melawan hawa nafsu pada bulan Ramadhan.

Melihat fenomena pertunjukan tari ini serta berdasarkan kondisi yang terjadi tentang adanya Tari *Kompania* pada perayaan Idul Fitri, maka ada beberapa hal yang perlu peneliti telusuri. Hal-hal yang perlu ditelusuri tersebut antara lain apa keterkaitan antara Tari *Kompania* dengan perayaan Idul Fitri bagi masyarakat Kulisusu Kabupaten Buton Utara Sulawesi Tenggara, apa fungsi Tari *Kompania* bagi masyarakat Kulisusu Kabupaten Buton Utara serta bagaimana bentuk pertunjukan Tari *Kompania* pada perayaan Idul Fitri bagi masyarakat Kulisusu Kabupaten Buton Utara Sulawesi Tenggara. Berdasarkan beberapa hal yang perlu peneliti telusuri diatas, maka peneliti menformulasikan judul: Fungsi Tari *Kompania* pada perayaan Idul Fitri bagi masyarakat Kulisusu Kabupaten Buton Utara Sulawesi Tenggara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka timbullah permasalahan dibawah ini:

1. Apa fungsi Tari *Kompania* pada perayaan Idul Fitri bagi masyarakat Kulisusu Kabupaten Buton Utara Sulawesi Tenggara?
2. Bagaimana Bentuk Pertunjukan Tari *Kompania* pada perayaan Idul Fitri bagi masyarakat Kulisusu Kabupaten Buton Utara Sulawesi Tenggara?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu: .

1. Untuk mengetahui fungsi Tari *Kompania* pada perayaan Idul Fitri bagi masyarakat Kulisusu Kabupaten Buton Utara Sulawesi Tenggara.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk pertunjukan Tari *Kompania* pada perayaan Idul Fitri bagi masyarakat Kulisusu Kabupaten Buton Utara Sulawesi Tenggara.
3. Untuk mengetahui sejauh mana hubungan Tari *Kompania* dengan perayaan Idul Fitri bagi masyarakat Kulisusu Kabupaten Buton Utara Sulawesi Tenggara.

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti memiliki manfaat untuk menamba wawasan serta cara berfikir tentang tari, terutama Tari *Kompania* dari segi fungsi serta bentuk pertunjukan tari.

2. Bagi dunia pendidikan memiliki manfaat untuk memperluas wawasan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan pada generasi muda terutama ilmu pengetahuan tentang seni tari.
3. Bagi kalangan masyarakat bermanfaat untuk mendokumentasikan tarian tradisi yang ada pada daerah yang menjadi lokasi penelitian.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan berisikan tentang (a) Latar Belakang (b) Rumusan Masalah, (c) Tujuan Penelitian, (d) Manfaat Penelitian dan (e) Sistematika Penulisan.

Bab II Konsep dan Landasan Teori berisikan tentang (a) Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya (b) Konsep (c) Kajian Teori.

Bab III Metodologi Penelitian berisikan (a) Metode Penelitian, (b) Objek Penelitian, (c) Lokasi Penelitian, (d) Sumber Pengumpulan Data, (e) Teknik Pengumpulan Data, (f) Teknik Analisis Data dan (g) Jadwal Penelitian.

Bab IV Pembahasan berisikan tentang (a) Gambaran Umum (b) Latar Belakang Tari *Kompania* pada perayaan Idul Fitri (c) Proses Perayaan Idul Fitri Bagi Masyarakat Kulisusu (d) Pengertian Tari *Kompania* Menurut Masyarakat Kulisusu (e) Hubungan Tari *Kompania* dengan Perayaan Idul Fitri (f) Elemen-elemen Tari *Kompania* (g) Bentuk pertunjukan Tari

Kompania (h) Struktur pertunjukan Tari *Kompania* (i) Fungsi Tari
Kompania pada perayaan Idul Fitri bagi masyarakat Kulisusu.

Bab V Penutup berisikan, Simpulan dan Saran